

EVALUASI SISTEM PENANGGULANGAN TANGGAP DARURAT KEBAKARAN DI PT OSSIANA SAKTI EKAMAJU

Eddy Sutomo¹; Hardiyono²; Noeryanto³; Muhammad Ramdan⁴

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,

Gn. Bahagia Balikpapan 76114 telp. (0542) 764205

Email: eddysutomo@gmail.com¹, hardiyono@uniba-bpn.ac.id²,

noeryanto@uniba-bpn.ac.id³, muhamad.ramdan@uniba-bpn.ac.id⁴

ABSTRAK

Semakin berkembang dan canggihnya teknologi setiap tahunnya, sehingga membuat banyaknya permintaan dari konsumen kepada perusahaan untuk melakukan pemasaran dengan jumlah yang banyak. Hampir seluruh peralatan yang digunakan untuk menghasilkan produk-produk menggunakan energi berupa listrik, kimia, panas, mekanik, dan lainnya yang bisa menimbulkan potensi kebakaran. Sistem tanggap darurat merupakan salah satu upaya pencegahan kebakaran dan kegiatan yang dilaksanakan dengan terencana, terkoordinir dan terpadu dalam waktu yang relatif singkat dengan tujuan untuk mencari, menolong, menyelamatkan jiwa atau harta benda serta bisa mengurangi dampak lingkungan akibat bencana. Penelitian ini difokuskan untuk melakukan penelitian pada Organisasi Tanggap Darurat, Prosedur Tanggap Darurat, dan Dokumentasi Pelatihan Tanggap Darurat pada PT. Ossiana Sakti Ekamaju Balikpapan. Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif-kualitatif melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mendeskripsikan hasil yang diperoleh disesuaikan dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kesesuaian sistem tanggap darurat kebakaran mendapatkan 44%. Dapat ditarik kesimpulan kesesuaian pada sistem tanggap darurat kebakaran PT. Ossiana Sakti Ekamaju Balikpapan masuk dalam kategori “KURANG” bila melihat pada tabel audit kebakaran Puslitbang Departemen Pekerjaan Umum Pd-T-11-2005-C, Melihat dari variabel yang diteliti masih adanya kategori yang “KURANG” maka butuh adanya evaluasi lebih dalam lagi secara internal untuk membahas pada variabel yang tidak sesuai agar menjadi sesuai.

Kata Kunci: Evaluasi, Kebakaran, Sistem Tanggap Darurat Kebakaran.

ABSTRACT

The development and sophistication of technology every year makes many requests from consumers to companies to do marketing in large quantities. Almost all equipment used to produce products uses energy in the form of electricity, chemical, heat, mechanics, and others that can cause a potential fire. The emergency response system is one of the efforts to prevent fires and activities carried out in a planned, coordinated and integrated manner in a relatively short time with the aim of finding, helping, saving lives or property and being able to reduce the environmental impact of a disaster. This research is focused on conducting research on

Emergency Response Organizations, Emergency Response Procedures, and Emergency Response Training Documents at PT. Ossiana Sakti Ekamaju Balikpapan. This research approach was carried out using descriptive-qualitative research methods through observation, interviews, and documentation, to describe the results obtained in accordance with applicable regulations. The results of this study can be seen that the suitability of the fire emergency response system gets 44%. It can be concluded that the suitability of PT. Ossiana Sakti Ekamaju Balikpapan is included in the "LOCK" category if you look at the fire audit table of the Research and Development Center for the Ministry of Public Works Pd-T-11-2005-C. Seeing from the variables studied there are still "LESS" categories, a deeper evaluation is needed. internally to discuss the variables that are not suitable so that they become suitable.

Keywords: *Evaluation, Fire, Fire Emergency Response System.*

PENDAHULUAN

Kebakaran terjadi karena adanya reaksi kimia yang tidak terkendali Ketika adanya bahan yang mudah terbakar, sumber panas yang bisa memercikan api dan oksigen. Banyaknya dari masyarakat yang belum diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana cara penanganan bila terjadinya bencana kebakaran. Sehingga masih tingginya tingkat kasus mengenai kebakaran yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pencegahan kebakaran yang juga bisa melibatkan seluruh masyarakat.

Sistem tanggap darurat merupakan salah satu upaya pencegahan kebakaran dan kegiatan yang dilaksanakan dengan terencana, terkoordinir dan terpadu dalam waktu yang relatif singkat dengan tujuan untuk mencari, menolong, menyelamatkan jiwa atau harta benda serta bisa mengurangi dampak lingkungan akibat bencana. Pemberian edukasi dan pemahaman tentang bagaimana cara pencegahan bencana kebakaran juga merupakan salah satu upaya yang bisa diterapkan kepada masyarakat agar bisa mengurangi tingkat bencana kebakaran yang terjadi (Catrina, 2020).

Kota Balikpapan merupakan salah satu yang tingkat bencana kebakarannya cukup tinggi, terlebih perkembangan teknologi yang cukup signifikan dan berkembang sangat cepat sehingga perlu dijaga dan diantisipasi dari potensi bencana kebakaran. Menurut data yang diperoleh dari

Catrina (2020) yang didapat oleh Data Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan ada sebanyak 159 kasus kebakaran yang terjadi di kota Balikpapan dan sebanyak 63 kasus kebakaran yang terjadi di kota Balikpapan selatan yang diantaranya melanda lingkungan pemukiman padat penduduk di Balikpapan, selama Januari 2017 – Mei 2020. Sedangkan pada Agustus 2020 hingga Januari 2022 terdapat 122 kasus kebakaran dan adanya 1 korban jiwa meninggal dunia.

PT. Ossiana Sakti Ekamaju Balikpapan adalah salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang Vulkanisir ban, repair ban dan produk industri yang terbuat dari karet yang mana memiliki kegiatan pekerjaan yang sangat dapat memicu timbulnya nyala titik api yang bisa membuat kebakaran saat proses pekerjaan sedang berlangsung.

Setelah melakukan observasi awal guna untuk mengetahui apakah PT. Ossiana Sakti Ekamaju melakukan dan mengikuti sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan, ditemukan adanya beberapa ketidaksesuaian terhadap sistem tanggap darurat salah satunya meliputi tidak adanya document pelatihan tanggap darurat seperti silabus untuk pelatihan tanggap darurat, PT. Ossiana Sakti Ekamaju memiliki potensi sumber bahaya diberbagai area seperti di kantor, dan warehouse yang bisa menjadi sumber terjadinya kebakaran. Dari pemaparan tersebut, terdapatnya beberapa

kekurangan yang tidak sesuai dan lemahnya dalam menjalankan SOP tanggap darurat, sehingga penulis merasa perlu melakukan penelitian tugas akhir mengenai “Evaluasi Sistem Penanggulangan Tanggap Darurat Kebakaran pada PT. Ossiana Sakti Ekamaju di Balikpapan”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dilakukan analisa kemudian selanjutnya di deskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilakukan di PT. Ossiana Sakti Ekamaju data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara dan checklist kepada responden dan lembar observasi sebagai pedoman penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Checklist Organisasi Tanggap Darurat

No	Komponen	Keterangan
1.	Terdapat tim penanggulangan kebakaran	Tidak Sesuai
2.	Terdapat struktur organisasi tanggap darurat	Tidak Sesuai
3.	Memiliki buku rencana penanggulangan keadaan darurat	Tidak Sesuai
4.	Terdapat petugas penanggung jawab yang terlatih dan memiliki peran masing-masing	Sesuai

Terdapat tiga komponen yang tidak memenuhi syarat untuk penilaian komponen

organisasi tanggap darurat. Seperti yang ditampilkan pada Tabel 1, PT. Ossiana Sakti Ekamaju belum memiliki organisasi tanggap darurat yang terkoordinasi dengan petugas pemadam kebakaran, dikarenakan kurangnya personil kerja karyawan yang memiliki keahlian khusus pada bidang penanggulangan keadaan darurat kebakaran dan menyebabkan tidak terbentuknya struktur pada bidang penanggulangan kebakaran dan keadaan darurat.

Tabel 2 Checklist Prosedur Tanggap Darurat

No	Komponen	Keterangan
1.	Terdapat prosedur tanggap darurat	Sesuai
2.	Terdapat informasi sumber potensi bahaya kebakaran dan pencegahannya	Sesuai
3.	Minimal memiliki 2 petugas pemadam, mempunyai 1 regu koordinator dan ahli k3 paham penanggulangan kebakaran	Tidak Sesuai
4.	Terdapat pemeriksaan dan pemeliharaan sistem	Sesuai

Hanya terdapat satu komponen yang tidak memenuhi kriteria penilaian pada komponen Prosedur Tanggap Darurat, seperti yang ditampilkan pada Tabel 2. dikarenakan kurangnya personil kerja karyawan yang memiliki keahlian khusus pada bidang penanggulangan keadaan darurat kebakaran dan beberapa dari para pekerja kurang pemahaman mengenai bagaimana cara melakukan penanggulangan bila terjadi bencana terutama bila terjadi kebakaran mereka hanya tahu cara menggunakan APAR.

Tabel 3
Checklist Pelatihan Tanggap Darurat

No	Komponen	Keterangan
1.	Terdapat penyelenggaraan latihan dan gladi penanggulangan kebakaran secara berkala	Tidak Sesuai
2.	Terdapat program latihan evakuasi kebakaran	Sesuai
3.	Terdapat silabus dan kurikulum pelatihan kebakaran yang ditetapkan untuk pelatihan	Tidak Sesuai

Hanya terdapat satu komponen yang tidak memenuhi kriteria penilaian pada komponen Pelatihan Tanggap Darurat, seperti yang ditampilkan pada Tabel 3. dikarenakan kurangnya personil kerja karyawan yang memiliki keahlian khusus pada bidang penanggulangan keadaan darurat kebakaran, kurangnya pemahaman mengenai bagaimana cara melakukan penanggulangan bila terjadi bencana terutama bila terjadi kebakaran, dan tidak adanya evaluasi sehingga menyebabkan tidak terstrukturnya untuk melakukan latihan penanggulangan kebakaran.

PEMBAHASAN

Berikut adalah tingkat kesesuaian dari sistem tanggap darurat kebakaran dan sarana penyelamat jiwa di PT. Telkom Akses Balikpapan yang sudah dibandingkan dengan acuan Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor 186 tahun 1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di tempat kerja, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26 tahun 2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan.

Sistem Tanggap Darurat. Berdasarkan hasil dari data sekunder, *checklist* serta wawancara yang telah dilakukan terhadap Sistem Tanggap Darurat pada PT. Telkom Akses Balikpapan, maka didapatkan hasil presentase rata-rata kesesuaian dari seluruh variabel Sistem Tanggap Darurat sebanyak 44% telah sesuai dan 56% tidak sesuai, sehingga dapat dikategorikan “KURANG”.

Adanya ketidak sesuaian yang paling banyak terletak pada organisasi tanggap darurat, selanjutnya pada prosedur tanggap darurat dimana tidak memiliki petugas pemadam ataupun regu koordinator, dan terakhir pada pelatihan tanggap darurat yang tidak memiliki buku silabus atau buku penanggulangan kebakaran yang ditetapkan untuk pelatihan, dikarenakan pekerja kurang mengerti dan minimnya pengetahuan mengenai tanggap darurat dikarenakan tidak pernah dilakukannya pelatihan mengenai tanggap darurat baik dilakukan secara internal maupun eksternal.

Sehingga dapat dilakukan evaluasi pada variabel yang telah dilakukan penelitian terhadap variabel yang tidak sesuai agar dapat memberikan pelatihan khusus terhadap beberapa pekerja agar bisa terbentuknya struktur organisasi serta tim dalam penanggulangan tanggap darurat kebakaran agar dapat bisa melaksanakan pelatihan secara berkala dan terjadwal dengan rapi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas maka mendapatkan presentase rata-rata kesesuaian dari seluruh variabel sebesar 44% sehingga mendapat kategori “KURANG” bila melihat dari tabel audit kebakaran puslitbang departemen pekerjaan umum Pd-T-11-2005-C. Melihat dari variabel yang diteliti masih adanya kategori yang “KURANG” maka butuh adanya evaluasi lebih dalam lagi

secara internal untuk membahas pada variabel yang tidak sesuai agar menjadi sesuai.

SARAN

1. Diharapkan bisa melakukan evaluasi yang terjadwal terhadap semua aspek yang ada berkaitan dalam pekerjaan terutama pada bidang tanggap darurat bencana.
2. Diharapkan agar bisa dibentuknya struktur pada bidang tanggap darurat, agar dapat melakukan pelatihan dan memberikan pengetahuan mengenai cara apa saja yang harus dilakukan bila terjadi bencana alam terutama bencana kebakaran.
3. Diharapkan dapat terlaksana program pelatihan evakuasi kebakaran yang sudah di buat.
4. Diharapkan dapat menambah karyawan yang ahli dalam bidang tanggap darurat bencana.
5. Diharapkan perusahaan dapat memberikan pelatihan secara khusus kepada karyawan agar dapat menjadi bagian yang bertanggung jawab dalam struktur organisasi tanggap darurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Erfina, E. (2019). Evaluasi Fungsi Ekosistem Di Pertambangan Nikel Kecamatan Pomala Sulawesi Tenggara. *Identifikasi*, 5(1), 19-26.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.186 Tahun 1999 tentang *Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja*. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja RI.
- Noeryanto, N., Siboro, I., & Widodo, A. S. (2021). Analisis Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Menggunakan Risk Assessment Pada Dock System Airbags Di PT. Meranti Nusa Bahari Balikpapan. *Identifikasi*, 7(2), 492-498.
- Nuryanto, N., Ramdan, M., & Anisyah, R. S. (2023). Analisis Sistem Proteksi Kebakaran Aktif Pada Coal Handling System PT. Pembangkitan Jawa Bali Di Balikpapan. *Identifikasi*, 9(1), 731–738.
<https://doi.org/10.36277/identifikasi.v9i1.260>.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26 Tahun 2008, Tentang *Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*.
- Pongky, P., Hardiyono, H., Purwanti, S., & Herman, H. (2023). Analisis Pencegahan Bahaya Pada Bengkel Bubut PT. Harmain (Studi Kasus: Dockyard Balikpapan–Marine Service Shipping PT. Pertamina (Persero) RU V. *Identifikasi*, 9(1), 781–786.
<https://doi.org/10.36277/identifikasi.v9i1.268>.
- Rusba, K., Purwanti, S., & Sujarwadi, M. T. (2017). Efektifitas Instalasi Pengolahan Air Limbah Dalam Menurunkan Konsentrasi Logam Berat Di PT. Geoservices Balikpapan. *Jurnal Media Sains*, 1(1).
- Rusba, K., Zain, A., Siboro, I., & Sanjaya, R. (2023). Efektivitas Penerapan Izin Kerja Khusus Ruang Terbatas Pada Pengelasan Tanki Utama Fuel Truck Di PT. Manggala Usaha Manunggal Kutai Timur. *Identifikasi*, 9 (1), 739–747.
<https://doi.org/10.36277/identifikasi.v9i1.261>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang *Penanggulangan Bencana*. Jakarta.
- Yuliana, L., Mappangile, A. S., & Amiricano, B. (2021). Analisis Kesesuaian Tangga Darurat Pada Gedung A Di Universitas Balikpapan. *Identifikasi*, 7(2), 474-483.
- Zainul, L. M., & Suhendra, S. (2021). Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Studi Kasus Pada PT. Serasi Mitra Mobil Di Balikpapan. *Identifikasi*, 7 (2), 447-454.